

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Uji Asumsi

Tahap pertama pada penelitian dalam memperoleh kesimpulan yaitu melakukan uji asumsi. Uji asumsi pada penelitian kuantitatif terdiri atas 2 bagian yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu apakah data yang telah diperoleh tergolong dalam data normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mencari tahu apakah hubungan antara variabel bebas dan tergantung linear atau tidak.

##### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua data yaitu skala prokrastinasi akademik dan manajemen waktu. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Acuan normalitas nilai  $p$  sebesar 0,05, maka  $p > 0,05$  distribusi data dikatakan normal, namun apabila  $p < 0,05$  distribusi data dikatakan tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu:

##### A. Prokrastinasi

Uji normalitas prokrastinasi pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## B. Manajemen Waktu

Uji normalitas manajemen waktu pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,159 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas antara prokrastinasi dengan manajemen waktu diperoleh nilai  $p = 0,055 > 0,05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan linearitas antara variabel X dengan variabel Y

### 5.1.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 : diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,442$  lebih besar dari  $r$  tabel 0,281 maka dapat disimpulkan ada korelasi antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik. Dengan korelasi negatif berarti ketika angka manajemen waktu meningkat maka akan mengurangi angka prokrastinasi. Diperoleh nilai  $p$ -value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel manajemen waktu dengan prokrastinasi.

## 5.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,442$  dengan nilai  $p = 0,055$  ( $p > 0,05$ ). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata” diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sandra & Djalali (2013) menyatakan jika terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi dengan uji simultan  $R = 0,461$ ,  $F = 14,448$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

Sejalan dengan hasil penelitian di Universitas Aisyah Pringsewu Lampung mengenai Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa SI Keperawatan di Universitas Aisyah Pringsewu Lampung tahun 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Distribusi frekuensi manajemen waktu bahwa dari 73 responden terdapat 50.7% (37 responden) dengan manajemen waktu rendah. Distribusi frekuensi prokrastinasi bahwa dari 73 responden terdapat 53.4% (39 responden) dengan prokrastinasi akademik tinggi. Serta ada hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi dengan nilai  $p$  value  $0,001 < (\alpha = 0,005)$ .

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan jika hipotesis menjadi analisa sementara terkait rumusan penelitian, di mana rumusan masalah pada penelitian sudah dijabarkan dalam kalimat pertanyaan. Dianggap analisa sementara karena analisa yang ditemukan baru berdasarkan teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta yang empiris yang dihasilkan melalui proses pengumpulan data. Oleh karena hipotesis pada penelitian bisa saja ditolak.

Penelitian ini memiliki proses yang baik dan lancar, tetapi masih terdapat keterbatasan sehingga penelitian ini memiliki kelemahan yang meliputi :

1. Skala item untuk alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti masih memiliki kekurangan sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dan diperbaiki untuk mendapatkan hasil analisis data yang lebih baik.
2. Pengumpulan data menggunakan *google form* sehingga peneliti hanya dapat menyebarkan kepada subjek yang dapat dijangkau sehingga tidak mendapatkan subjek yang lebih untuk digunakan sebagai data.
3. Jumlah responden yang masih minim sehingga dapat mempengaruhi hasil analisis data.

